

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Selama masa kehamilan ibu hamil akan mengalami perubahan baik perubahan fisiologis maupun perubahan psikologis terutama pada ibu hamil trimester III. Salah satu masalah yang sering dialami ibu hamil TM III diantaranya dengan keluhan sering kencing. Keluhan sering kencing ini akibat dari desakan rahim kedepan menyebabkan kandung kemih cepat terasa penuh dan sering kencing. Sering kencing merupakan masalah yang tidak terlalu berbahaya bagi kehamilan, walaupun demikian juga memerlukan perhatian khusus dengan melakukan asuhan secara komprehensif kepada ibu hamil karena keluhan ini dapat mengakibatkan persalinan preterm, pertumbuhan janin terhambat, bahkan janin lahir mati. Pada trimester III, gejala bisa timbul karena janin mulai masuk kerongga panggul dan menekan kembali kandung kemih (Wilyani, 2015).

Berdasarkan data dari buku registrasi yang ada di Praktik Mandiri Bidan "PP" jumlah ibu hamil melakukan ANC pada tahun 2022 dari bulan Oktober sampai Desember sebanyak 95 orang ibu hamil, TM I sebanyak 30 orang, TM II sebanyak 25 orang dan TM III sebanyak 40 orang. Dari data ibu hamil TM III Sebanyak 10 orang (25.00%) mengalami keluhan sering buang air kecil, 8 orang (20.00%) ibu hamil mengalami sakit punggung, 5 orang (12.50%) mengalami keluhan oedema dependen, 3 orang (7.50%) mengeluh nyeri simfisis, 3 orang (7.50%) mengalami keluhan kram pada kaki, 2 orang (5%) mengalami keluhan gusi berdarah, 2 orang (5%) ibu hamil mengalami keluhan striae linea dan 7 orang

(17.50%) ibu hamil tidak ada keluhan. Jika dilihat dari keluhan yang dialami oleh ibu hamil TM III yang paling banyak adalah sering kencing, nyeri punggung dan oedema dependen.

Ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil trimester III yaitu sering kencing. Sering kencing merupakan masalah yang tidak terlalu berbahaya bagi kehamilan tetapi juga perlu perhatian khusus dengan melakukan asuhan secara komprehensif kepada ibu hamil. Dikatakan sering kencing ketika ibu hamil kencing lebih dari 9 kali setiap harinya. Ketidaknyamanan sering kencing yang dirasakan oleh ibu hamil trimester III secara fisiologis disebabkan karena posisi rahim yang kian membesar dan terdapat tekanan uterus karena turunnya bagian bawah janin membuat kandung kemih lebih tertekan, sehingga kapasitas kandung kemih berkurang dan mengakibatkan frekuensi berkemih meningkat yang dapat memberikan efek samping pada organ reproduksi dan juga dapat berpengaruh pada kesehatan bayi ketika sudah lahir. Dampak yang kurang baik bagi ibu hamil trimester III dengan keluhan sering kencing yaitu menyebabkan ibu memiliki gangguan tidur. Ibu hamil yang memiliki gangguan tidur akan menjadi lebih menghadapi rangsangan dan sulit berkonsentrasi. Dampak gangguan pola tidur jika terjadi secara berkepanjangan selama kehamilan maka dikhawatirkan terjadi pertumbuhan dan perkembangan janin yang terhambat. Selain dampak tersebut, terdapat dampak yang lainnya yakni apabila ibu hamil sering menahan keinginan untuk buang air kecil bisa menyebabkan infeksi saluran kemih. Hal tersebut diakibatkan oleh keadaan celana dalam yang lembab akibat sering membersihkan alat genitalia setelah buang air kecil dan tidak segera dikeringkan, sehingga

mengakibatkan pertumbuhan bakteri dan jamur. Apabila tidak segera ditangani akan menimbulkan infeksi saluran kemih di daerah vagina yang menyebabkan rasa gatal, panas, nyeri, muncul kemerahan, terasa perih bahkan iritasi atau bengkak. Infeksi saluran kemih pada wanita hamil sejumlah 24% dapat berpengaruh pada bayi sehingga saat bayi lahir ia akan mengalami salah satu kondisi dimana terdapat sariawan pada mulutnya dan yang paling buruk adalah bayi lahir prematur (Beti Nurhayati et al., 2019)

Penanganan yang diberikan oleh bidan untuk mengatasi keluhan sering kencing yang dialami tersebut adalah dengan cara mengosongkan kandung kemih ketika ada dorongan ingin kencing. perbanyak minum pada siang hari dan kurangi minum di malam hari jika mengganggu tidur, hindari minuman yang mengandung kafein, berbaring miring kiri saat tidur untuk meningkatkan diuresis dan tidak perlu menggunakan obat farmakologis, tidak menahan keinginan untuk buang air kecil, meskipun mengalami sering buang air kecil porsi minum tidak boleh dikurangi. Sering buang air kecil bisa membuat kondisi daerah alat kelamin lembab (Triyana, 2013).

Upaya yang diberikan oleh bidan yaitu melakukan pelayanan Asuhan *Antenatal Care* (ANC) yang diberikan lebih terfokus pada ibu hamil. Maka diperlukan juga melakukan asuhan kebidanan komprehensif atau juga disebut *Continuity of care* (COC) pada ibu hamil dimulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan sampai masa nifas. Asuhan dengan metode ini dilakukan yaitu dengan tujuan untuk memantau kondisi kesehatan ibu, kemajuan persalinan, dan

perkembangan tumbuh kembang bayi, serta dapat mencegah terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi (Asnidar, 2017).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “A” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2023 ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “A” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2023 ?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “A” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2023”.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengumpulan data subyektif pada perempuan ”A” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2023”.
- 2) Melakukan pengumpulan data obyektif pada perempuan ”A”di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2023”.
- 3) Merumuskan analisa data pada perempuan ”A”di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2023”.
- 4) Melakukan penatalaksanaan pada perempuan “A”di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2023

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Diharapkan dalam asuhan ini dapat dijadikan sarana pengaplikasian teori dan keterampilan yang sudah diperoleh di bangku perkuliahan kepada masyarakat secara langsung khususnya pemberian asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan hamil.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan merupakan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat tiga selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat memberikan masukan kepada tenaga pelayanan kesehatan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi.

1.4.4 Bagi Klien

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi ibu hamil karena dilakukannya asuhan kebidanan secara komprehensif sehingga klien merasa lebih diperhatikan. Selain itu, dapat meningkatkan pengetahuan klien tentang kehamilan,

persalinan, nifas dan penggunaan alat kontrasepsi. Menambah keterampilan klien dalam mengatasi keluhan yang dialami pada saat hamil, bersalin ataupun nifas.

